

Wulandari, A., & Waluyo, S. (2013). Prediksi Umur Simpan Kerupuk Kemplang Dalam Kemasan Plastik Polpropilen Beberapa Ketebalan. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 2(2), 105–114. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/142568-ID-none.pdf>



7. LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Normalitas dan *Two Way* ANOVA Kadar Air

Tests of Normality

L_Simpan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
K_Air2	H-0	.227	12	.087	.910	12	.210
	2 Minggu	.225	12	.096	.917	12	.260
	3 Minggu	.190	12	.200*	.908	12	.202
	4 Minggu	.143	12	.200*	.959	12	.770

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

Kemasan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
K_Air2	Non-Non	.182	12	.200*	.915	12	.245
	Non-Yes	.170	12	.200*	.881	12	.091
	Yes-Non	.184	12	.200*	.908	12	.201
	Yes-Yes	.171	12	.200*	.897	12	.143

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Teksurl

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.117 ^a	15	.008	64.447	.000
Intercept	2.223	1	2.223	18319.124	.000
L_Simpan * Kemasan	.009	9	.001	8.624	.000
L_Simpan	.098	3	.033	269.122	.000
Kemasan	.010	3	.003	27.245	.000
Error	.004	32	.000		
Total	2.344	48			
Corrected Total	.121	47			

a. R Squared = .968 (Adjusted R Squared = .953)

K_Air2

Duncan^{a,b}

L_Simpan	N	Subset			
		1	2	3	4
H-0	12	1.62742			
2 Minggu	12		2.44675		
3 Minggu	12			3.56700	
4 Minggu	12				5.13083
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .058.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

b. Alpha = 0,05.

K_Air2

Duncan^{a,b}

Kemasan	N	Subset	
		1	2
Yes-Yes	12	2.96125	
Non-Yes	12	3.04775	
Yes-Non	12		3.32592
Non-Non	12		3.43708
Sig.		.385	.266

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .058.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

b. Alpha = 0,05.

Lampiran 2. Uji Normalitas dan *Two Way* ANOVA Tekstur

Tests of Normality

L_Simpan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Tekstur2	H-0	.183	12	.200*	.932	12	.407
	2 Minggu	.139	12	.200*	.976	12	.961
	3 Minggu	.169	12	.200*	.925	12	.331
	4 Minggu	.155	12	.200*	.972	12	.928

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

Kemasan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Tekstur2	Non Zip Lock- Non Silica	.147	12	.200*	.955	12	.707
	Non Zip Lock-Silica	.144	12	.200*	.912	12	.224
	Zip Lock- Non Silica	.133	12	.200*	.949	12	.627
	Zip Lock- Silica	.107	12	.200*	.978	12	.976

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: K_Air2

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	85.966 ^a	15	5.731	98.993	.000
Intercept	489.372	1	489.372	8453.011	.000
L_Simpan * Kemasan	1.305	9	.145	2.504	.027
L_Simpan	82.836	3	27.612	476.948	.000
Kemasan	1.825	3	.608	10.505	.000
Error	1.853	32	.058		
Total	577.190	48			
Corrected Total	87.818	47			

a. R Squared = .979 (Adjusted R Squared = .969)

Tekstur2

Duncan^{a,b}

L_Simpan	N	Subset			
		1	2	3	4
4 Minggu	12	.17542			
3 Minggu	12		.20917		
2 Minggu	12			.23917	
H-0	12				.26958
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

b. Alpha = 0,05.

Tekstur2

Duncan^{a,b}

Kemasan	N	Subset	
		1	2
Non-Non	12	.20708	
Yes-Non	12	.21542	
Non-Yes	12		.23125
Yes-Yes	12		.23958
Sig.		.074	.074

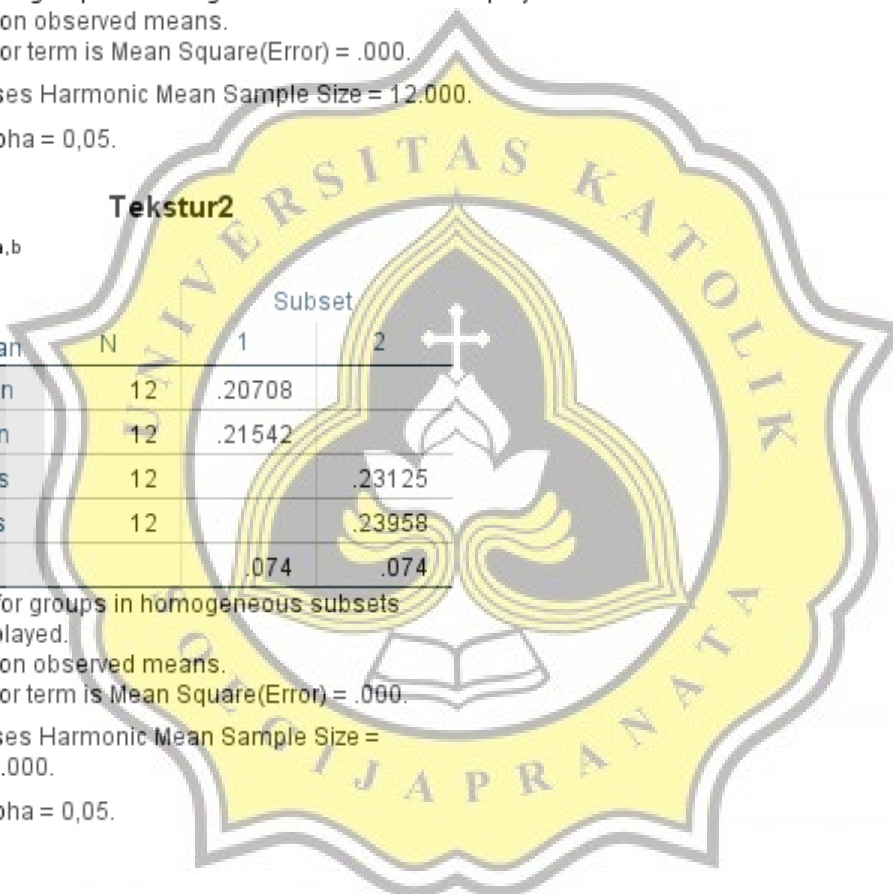
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = .000.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

b. Alpha = 0,05.



Lampiran 3. Foto kemasan dan lokasi penyimpanan produk





2.15% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11522792

PENDAHULUANLatar Belakang Gulali merupakan suatu makanan yang terbuat dari air gula yang dipekatkan (KBBI, 2019). Secara umum, pandangan masyarakat terhadap gulali merupakan permen kapas yang terbentuk dari lelehan gula kristal yang diwarnai dan dibumbui dalam perangkat pemintalan untuk membentuk serabut halus. Di Indonesia, gulali dapat ditemui dalam berbagai macam variasi bentuk dan rasa serta memiliki julukan yang berbeda-beda, seperti kembang gula, arbanat basah, arbanat kering. Arbanat basah atau gulali basah, merupakan jajanan tradisional yang berbahan baku gula. Seiring perkembangan teknologi, cara pembuatan arbanat secara konvensional mulai tergeser sehingga keberadaannya semakin langka. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Jatirejo, Gunung Pati masih mempertahankan keberadaan jajanan tradisional ini, bahkan sudah dijadikan sebagai salah satu mata pencaharian warga Desa Jatirejo. Hingga saat ini distribusi jajanan tradisional ini sudah tersebar hingga di luar Pulau Jawa, akan tetapi keamanan produk ini masih belum terjamin hingga saat ini. Pengemasan diperlukan untuk membatasi pangan dengan lingkungan sehingga dapat mencegah proses kerusakan serta dapat menambah daya tahan produk (Nur, 2009). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas produk pangan adalah